

# PEMAHAMAN TENTANG NORMA DENGAN, KEDISPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X SMA GAJAH MADA MANDIRI MEDANTAHUN 2023/2024

Oleh:

Refika Sari Tarigan <sup>1)</sup>

Pingki Angelina <sup>2)</sup>

Alimin Purba <sup>3)</sup>

Irwan Susanto <sup>4)</sup>

Universitas Darma Agung <sup>1,2,3,4)</sup>

E-mail:

[revikatarigan98@gmail.com](mailto:revikatarigan98@gmail.com) <sup>1)</sup>

[pingkiaruan@gmail.com](mailto:pingkiaruan@gmail.com) <sup>2)</sup>

[aliminpurba@gmail.com](mailto:aliminpurba@gmail.com) <sup>3)</sup>

[irwansusantosaragih@gmail.com](mailto:irwansusantosaragih@gmail.com) <sup>4)</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemahaman norma dengan disiplin belajar siswa kelas X SMA Gaja Mada Mandiri Medan Tahun Pelajaran 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah SMA Gaja Mada Mandiri Medan T.A. Semua siswa itu 2023/2024. Sampel penelitian ini adalah Kelas X sebanyak 35 orang yang dipilih dengan metode acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terstandar dan disiplin dengan empat pilihan (a,b,c,d). Kuesioner Penegakan Standar berjumlah 16 soal dan Kuesioner Disiplin Akademik berjumlah 16 soal. Sebelum menggunakan kuesioner, terlebih dahulu diperiksa validitas dan reliabilitas kuesioner. Pada taraf signifikan 5% diperoleh hasil uji syarat normalitas untuk data daya standar  $tung < X^2_{tabel} (38,82 < 67,50)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel penelitian berdistribusi normal. Hasil Uji Linear Data Kebutuhan Antara Persepsi Siswa SMA Gaja Mada Mandiri Medan Terhadap Disiplin Dengan Penegakan Disiplin. 2023/2024 adalah linier, dengan persamaan  $Y = 38,43 + 0,29 x$ ,  $f_{itung} > f_{tabel} > .013 > .013 (48.013)$  ditanyakan dengan . Hasil uji kecenderungan penegakan norma sekolah berada pada kategori netral (50%) dan pengembangan disiplin siswa berada pada kategori netral (36%). Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh  $r_{itung} (0,298) > r_{tabel} (0,279)$ , yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara pembelajaran XMADAGMG 1999 dengan learning decomposition kelas XMADA. Tahun 2023/2024. Hasil uji "t" pada taraf signifikansi 5%, Didapatkan Disiplin Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara norma dengan disiplin belajar pada siswa Kelas X SMA Gaja Mada Mandiri Medan Tahun Pelajaran 2023/2024.

**Kata Kunci: Pemahaman Tentang Norma, Kedisiplinan Belajar Siswa**

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila serta Kewarganegaraan( PPKn) merupakan suatu mata pelajaran yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman serta pengetahuan anak didik kepada status hak serta peranan mereka kala masuk dalam sistem sosial. Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 mengenai Standar Isi

Pembelajaran Kebangsaan mengatakan kalau PPKn merupakan mata pelajaran yang mementingkan pada pembuatan masyarakat negeri yang menguasai serta sanggup melakukan hak- hak serta kewajibannya buat jadi masyarakat negeri yang pintar, ahli serta berkepribadian yang diamanatkan oleh Pancasila serta UUD 1945. Dengan cara literal PPKn berupaya

buat menancapkan pemahaman serta pembuatan andil anak didik selaku masyarakat negeri yang lapang dada, oleh karenanya keinginan hendak uraian yang mendalam untuk terjadinya masyarakat negeri yang diharapkan jadi alas PPKn dibangun. Sejatinya mata pelajaran PPKn tidak hanya menitikberatkan pada rancangan wawasan hendak kebangsaan dari partisipan ajar saja, tetapi yang terutama adalah pemahaman partisipan ajar dengan cara aktual mengenai isi modul ialah butir-butir Pancasila. Dengan begitu para partisipan ajar mengetahui peranannya selaku masyarakat negeri bersumber pada pengalaman berlatih PPKn dengan cara langsung di sekolah. Cocok dengan inovasi kurikulum terkini, ialah Kurikulum Merdeka berlatih, yang berbasis pada tata cara alamiah dimana ada 5 cara penataran (5M), antara lain: (1) mencermati; (2) bertanya; (3) berupaya; (4) menegosiasi serta; (5) mengkomunikasi. Merdeka Berlatih ialah tata cara penataran yang mau para muridnya tidak cuma mempunyai keahlian mengingat yang bagus, lebih dari itu program merdeka membutuhkan para partisipan ajar yang sanggup berasumsi kritis, analisa, serta mempunyai nalar yang kokoh.

Lewat pembaruan kurikulum itu diharapkan para partisipan ajar jadi aktif dan terpicu pada cara penataran PPKn, alhasil esoknya para partisipan didik dapat menguasai rancangan modul yang di informasikan. PPKn menekankan supaya partisipan ajar mempunyai uraian hendak kedudukan, hak serta kewajibannya selaku masyarakat negeri cocok dengan mandat Pancasila serta UUD 1945. Penataran khususnya PPKn yang dilakukan di dalam kategori, belum memperkenalkan penataran yang betul-betul membuat partisipan ajar menguasai peranannya selaku masyarakat negeri yang bagus. Bentuk penataran yang menuntut partisipan ajar melaksanakan kegiatan buat mendapatkan kasus, alhasil hendak lebih

mengena pada diri mereka. Atmosfer yang berada diluar kategori pula membuat partisipan ajar merasa tidak bosan sebab melaksanakan penataran di dalam kategori. Pembelajaran kepribadian mengarahkan Kerutinan metode berasumsi serta sikap yang menolong orang buat hidup serta bertugas serupa selaku keluarga, warga, serta bernegara serta buat membuat ketetapan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan tutur lain, pembelajaran kepribadian mengarahkan partisipan didik untuk berasumsi pintar alhasil sanggup menanggulangi bermacam berbagai permasalahan terkini yang terdapat, tingkatkan keahlian buat bercampur dengan bangsa lain dengan senantiasa menjaga bukti diri adat serta bangsanya. Pancasila memiliki tujuan yang salah satunya ialah selaku pemikiran hidup bangsa. Kalau nilai-nilai

Pancasila wajib senantiasa dijadikan alas utama dalam berpikir serta melakukan. Perihal itu mewajibkan bangsa Indonesia buat mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam tindakan serta sikap bagus dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara. Salah satunya dengan mempraktikkan pembelajaran berkepribadian. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Mengenai Pembelajaran Nasional pada artikel 3 mengatakan kalau pembelajaran nasional berperan meningkatkan keahlian serta membuat kepribadian dan peradaban bangsa yang bergengsi dalam bagan mencerdaskan kehidupan bangsa. Perihal itu pula terdapat pada awal Hukum Dasar 1945 gugus kalimat 4.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2009) mengenai kasus pelanggaran disiplin yang dilakukan siswa yang ditinjau secara teoritis menemukan bahwa masih ditemukan kejadian dimana penerapan disiplin siswa masih berjalan kurang baik. Fenomena yang penulis amati di SMA Gajah Mada Mandiri Medan

menunjukkan bahwa beberapa peserta didik belum memiliki kesadaran untuk memenuhi kewajiban yang seharusnya dipenuhi di sekolah. Masih banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah, atribut sekolah yang tidak lengkap dan perilaku bolos sekolah. Menurut pengamatan penulis, ketika belajar mayoritas siswa kurang memperhatikan mata pelajaran dengan serius, melakukan keributan, keluar masuk kelas, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), mencontek ketika ulangan hingga ujian. Beberapa kejadian seperti siswa yang sering berkata kasar, mengejek teman lainnya, bahkan kurang menghormati guru wawancara dengan beberapa orang siswa yang penulis lakukan pada 14 April 2023 di SMA Gajah Mada Mandiri Medan terungkap bahwa ketikamengikuti proses belajar disiswa jarang mengajukan pertanyaan kepada guru dikarenakan siswa takut salah hinggadiejek atauditertawakan oleh teman-temannya yang lain.

Selain itu, beberapa siswa mengeluhkan beberapa mata pelajaran

yang tidak mereka sukai, dan mereka mengaku kurang menyukai beberapa guru yang mereka anggapterlalu pemaarah. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan survei untuk mengetahui apakah pemahaman tentang norma dengan kedisiplinan belajar siswa telahdilaksanakan pada saat penyampaian materi kewarganegaraan yang disampaikan tenaga pendidik pada mata pelajaran PPKn di Kelas X SMA Gajah Mada Mandiri Medan. Untuk mengetahui penerapan norma pada mata pelajaran kewarganegaraan akan diketahui menggunakan instrumen berupa angket yang akan diberikan kepada peserta didik. Berdasarkan kondisi diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan suatu penelitian untuk mengidentifikasi persoalan diatas. Adapun judul penelitian yangpenulis angkat dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut: **“HUBUNGAN Pemahaman Tentang Norma Dengan Kedisiplinan Belajarsiswa Kelas X Sma Gajah Mada Mandiri Medan Tahun Ajaran 2023/2024 “**.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Hakikat Norma**

#### **a. Pemahaman Norma**

Menurut W.J.S Poerwodarminto (1994: 496) dalam kamus Bahasa Indonesia, “pemahaman adalah ketika seseorang mengerti benar tentang sesuatu hal.Namun, definisi tersebut tidak bersifat operasional karena tidak mencerminkan perbuatan psikologis yang dilakukan seseorang saat ia memahami”. Oleh karena itu, pemahaman yang bersifat operasional dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melihat hubungan ide tentang suatu persoalan. Pemahaman adalah proses dan perbuatan dalam memahami atau memahamkan suatu hal (KBBI, 1993: 636). Dalam konteks pembelajaran, pemahaman mengacu pada proses pembelajaran yang diikuti dengan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **2. Kedisiplinan Belajar**

#### **a. Defenisi Kedisiplinan Belajar**

Melalui sistem disiplin belajar yang baik akan menghadirkan suasana yang nyaman ketika masa pembelajaran. Siswa yang telah memiliki disiplin belajar, akan secara otomatis bersungguh-sungguh dalam belajar danmenimba ilmu. Melalui kedisiplinan belajarmaka akan menghadirkan suasana belajardi kelas yang lebih adaptif, kondusif dan lebih nyaman. Sehingga hal ini akan berkontribusi kepada pengoptimalan potensi dan tujuan pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Gajah Mada Mandiri Medan JL. Bunga Kenanga No.2, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota

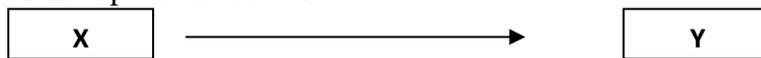
Medan Prov. Sumatera Utara, pada Bulan Juli Tahun 2023.

dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

### B. Design Penelitian

Dalam penelitian ini akan mencakup

Variabel bebas ataupun independent variabel merupakan yang dipengaruhi, sebaliknya variabel terikat ataupun dependent variabel merupakan elastis yang diprediksi ataupun dipengaruhi. Elastis leluasa dalam riset ini merupakan tindakan norma anak didik, sebaliknya elastis terikatnya merupakan kedisiplinan berlatih anak didik. Paradigma riset dalam riset ini bisa diamati pada sketsa 3. 1:



**Gambar 3.1.** Korelasi Jalur Penelitian

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam riset ini merupakan semua anak didik SMA Swasta Gajah Mada Mandiri Medan ganjil Tahun Anutan 2023 atau 2024. Ada pula jumlah kategori X terdapat sebesar 3 kategori paralel. Tiap-tiap kategori berjumlah 35 orang. Alhasil jumlah populasi dalam riset ini merupakan 105 orang semester. Ilustrasi dalam riset ini diseleksi dengan cara random( cluster random sampling). Dengan jumlah kategori sebesar 1 kategori yang berjumlah 35 orang anak didik.

### D. Jenis Penelitian

Cocok dengan kepala karangan riset, hingga riset ini merupakan tipe riset deskriptif korelasional. Riset deskriptif merupakan riset yang menguraikan ataupun melukiskan suatu perihal, misalnya kondisi situasi, suasana insiden,

aktivitas serta lai- lain. Riset korelasional yang dicoba oleh periset buat mengenali tingkatan ikatan antara penguatan norma dengan ketertiban anak didik tanpa melaksanakan bonus, pergantian, ataupun manipulasi informasi yang telah terdapat.

## 4. HASIL DAN PEBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Hasil Penelitian

##### a. Data Penegakan Norma (X)

Bersumber pada informasi yang didapat dari hasil riset dengan jumlah responden 35 orang, diperoleh angka paling tinggi 63 serta angka terendah 36, dengan jumlah pada umumnya( Meter= 49, 8) serta Standar Digresi( SD=5, 92). Penyaluran frekuensi data- data penguatan norma( X) bisa dilihat dalam bagan 4. 1:

**Tabel 4.1.** Distribusi Data Penegakan norma (X)

NO	Rentang	$F_o$	$F_r$ %	Kategori
1	60 – 64	2	4%	Sangat tinggi
2	56 – 59	4	8%	Tinggi
3	52 - 55	8	28%	Cukup tinggi
4	48 – 51	8	34%	Sedang
5	44 - 47	7	14%	Rendah
6	40 – 43	2	4%	Cukup Rendah
7	36 – 39	4	8%	Sangat rendah
Jumlah		35	100%	

Berdasarkan tabel diatas, maka dengan demikian tingkat kecenderungan penegakan norma siswa di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Medan Tahun 2023 dikategorikan “sedang” (34%)

**b. Data Kedisiplinan Siswa (Y)**

Distribusi frekuensi skor jawaban responden terhadap variabel pertumbuhan kedisiplinan di SMA Sw. Gajah Mada

Mandiri Medan Tahun 2023 (Y) dapat dilihat pada tabel 4.2;

**Tabel 4.2** Kedisiplinan Siswa (Y)

No	Rentang	$F_o$	$F_r$ %	Kategori
1	>58	2	10%	Sangat tinggi
2	54 - 57	15	32%	Tinggi
3	50 - 53	4	26%	Cukup tinggi
4	46 - 49	5	14%	Sedang
5	42 - 45	3	12%	Rendah
6	38 - 41	2	2%	Cukup Rendah
7	34 - 37	4	2%	Sangat rendah
Jumlah		35	100%	

. Bersumber pada tabel diatas hingga dengan begitu tingkatan kecenderungan kedisiplinan anak didik Tahun 2023 dikategorikan“ tinggi”( 32%).

**2. Uji persyaratan analisis**

**a. Uji Normalitas**

Uji Normal Varians Pemberlakuan Norma Siswa SMA Sw. Gaja mada mandiri medan tahun 2023 (X) dengan kedisiplinan siswa (Y) dilakukan dengan menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ) kemudian kondisi normal  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  signifikan pada level 5. 0. Hasil perhitungan  $X^2_{hitung} = 4,425$  dikonsultasikan dan  $X^2_{tabel}$  derajat kebebasan (dk) = 35 pada taraf signifikan 5%.data angket penegakan norma (X ) berdistribusi normal. Hasil perhitungan  $X^2_{hitung} = 38,82$  disarankan  $X^2_{tabel}$  derajat kebebasan (dk) = 35 pada taraf signifikan 5%  $un g > X^2_{hitung}$  (38.82 > 67.50 ) Dapat disimpulkan bahwa sebaran data angket disiplin siswa (Y)

berdistribusi normal..

**2. Uji Linieritas**

Dalam riset ini ada 2 ubahan, ialah ubahan leluasa serta ubahan terikat. Dalam perihal ini ada satu ubahan leluasa yang diprediksi bisa pengaruhi informasi ubahan terikat. Oleh sebab itu butuh dicoba kelinierannya dengan mempraktikkan metode regresi percobaan linier  $Y = a + bx$ , dari hasil kalkulasi didapat pertemuan regresi simpel  $Y = a + bx$  merupakan  $Y = 38, 43 + 0, 29$  merupakan linier pada derajat 5%. Dari hasil kalkulasi nyatanya  $f_h > f_t$  (48, 013 > 0, 020) hingga anggapan bisa diperoleh.

**3. Uji Kecenderungan**

Hasil percobaan kecenderungan terhap angka hasil angket penguatan norma anak didik di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Medan Tahun 2023 bisa diamati pada table 4. 3; Bagan 4. 3. Kecondongan penguatan aturan tertip( X)

No	Interval kelas	$F_o$	$F_r$ %	Kategori
1	59 - 64	2	4%	Sangat Tinggi
2	53 - 58	4	28%	Tinggi
3	48 - 52	8	40%	Sedang
4	43 - 47	8	14%	Rendah
5	< 42	7	14%	Sangat Rendah
jumlah		35	100%	

Dari bagan diatas bisa disimpulkan kalau dari 35 ilustrasi riset nyatanya didapat buat jenis penguatan norma( X) di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Area Tahun 2023 dikategorikan lagi( 40%). Hasil percobaan

kecenderungan terhap angka hasil angket ketertiban anak didik di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Medan Tahun 2023 bisa diamati pada table 4. 4;

**Tabel 4.4.** Kecenderungan Kedisiplinan Siswa (Y)

No	Interval kelas	$F_o$	$F_r$ %	Kategori
1	61 - 65	2	14%	Sangat Tinggi
2	56 - 60	4	12%	Tinggi
3	53 - 57	8	36%	Sedang
4	48 - 52	8	12%	Rendah
5	< 47	7	26%	Sangat Rendah
jumlah		35	100%	

Dari bagan diatas bisa disimpulkan kalau dari 35 ilustrasi riset nyatanya didapat buat jenis kecondongan kedisiplinan anak didik( Y) di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Medan Tahun 2023 dikategorikan lagi( 36%).

#### 4. Uji Hipotesis Penelitian

Percobaan anggapan memakai metode hubungan product moment. Hasil analisa hubungan didapat koefisien hubungan penguatan norma dengan kedisiplinan anak didik SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Area Tahun 2023 didapat  $r_{xy}$  sebesar 0, 298 dikonsultasikan kepada bagan product moment pada derajat penting 5% dengan  $N= 35$  didapat  $r_{tabel}= 0, 279$ . Alhasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( 0, 298 > 0, 279), perihal ini membuktikan terdapatnya ikatan antara penguatan norma dengan ketertiban anak didik di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Area Tahun 2023. Percobaan penting hubungan dicoba dengan menggunakan uji “ t ” didapat  $t_{hitung}=2, 151$  dan  $t_{tabel}=2, 175$  pada derajat penting 5% perihal ini membuktikan kalau anggapan melaporkan terdapat ikatan yang penting antara penguatan norma dengan ketertiban anak didik di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Area Tahun 2023 bisa diperoleh kebenarannya

#### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari riset ini membuktikan terdapat ikatan penting antara penguatan norma dengan ketertiban anak didik di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Medan Tahun 2023. Hasil riset ini membuktikan kalau amatlah berfungsi berarti seseorang guru dalam membina serta membuat penguatan norma serta kedisiplinan anak didik. Penguatan norma ialah perihal yang wajib dipunyai oleh seseorang terlebih anak didik disekolah, sebab dengan mempunyai keunggulan itu hingga anak didik hendak lebih gampang ditunjukan serta lebih gampang membuat kedisiplinan anak didik alhasil anak itu sendiri esoknya hendak mempunyai kedisiplinan siwa yang bagus dengan sendirinya. Oleh sebab itu, periset merumuskan kalau penguatan aturan tertip amatlah berfungsi berarti dalam kedisiplinan anak didik. Jadi terus menjadi baik penegkaan norma hingga kedisiplinan anak didik pula hendak bertambah.

#### 5. SIMPULAN

##### A. Simpulan

Kesimpula dalam penelitian ini adalah;

1. Kecenderungan penguatan norma SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Medan

- Tahun 2023 dikategorikan lagi( 50%)
2. Kecenderungan kedisiplinan anak didik SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Medan Tahun 2023 dikategorikan lagi( 36%).
  3. Terdapat ikatan yang penting antara penguatan norma serta ketertiban anak didik di SMA Sw. Gajah Mada Mandiri Area Tahun 2023. Perihal ini diperkuat dari hasil analisa product moment pada derajat penting 5% kedisplina  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang dilanjutkan dengan hasil percobaan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2, 151 > 2, 175. Dengan begitu ikatan itu penting serta bisa diperoleh.

## B. Saran

Bersumber pada kesimpulan diatas terdapat sebagian saran yang butuh di informasikan pengarang yang berkaitan dengan riset ini. Ada pula saran- saran yang pengarang ajukan merupakan selaku selanjutnya:

1. Guru wajib memajukan penerapan norma disekolah
2. Kedisiplinan amatlah berarti buat tatp membagikan pergantian tindakan serta sikap untuk anak didik.
3. Seharusnya guru jadi ilustrasi serta acuan untuk anak didik serta banyak orang dekat.
4. Seseorang guru paling utama guru PPKn tetap menjalankan ikatan yang bagus dengan anak didik supaya cara kedisplinan anak didik serta cara berlatih mngajar berjalan dengan baik.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- A.W. Widjaja, Pedoman Pokok-Pokok dan Materi Perkuliahan Pancasila pada Perguruan Tinggi (Jakarta: Pressindo, 1985).
- Ajzen, I. (2005). EBOOK: Attitudes, Personality and Behaviour. McGraw-hill education (UK).
- Akhyar, Z., Matnuh, H., & Azrianoor. (2014).

Pemahaman Norma Berlalu Lintas pada Siswa SMAN 7 dan SMKN 5 Banjarmasin. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 4(7).

- Ali, Mohamad. "Structural Developments in Tall Buildings: Current Trends and Future Prospects." Taylor and Francis Online homepage, 2007.
- Ariyani,R. (2017). Kepemimp nan kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru. Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban, 5(1).
- Azwar, B. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau). Menara Riau, 12(1), 12-22.
- Chen, S. L., Lin, K. H., & Mittra, R. (2009). A measurement technique for verifying the match condition of assembled RFID tags. IEEE Transactions on Instrumentation and Measurement, 59(8), 2123-2133.
- Cristianto, H. (2016). Norma Kesusilaan sebagai batasan penemuan hukum progresif perkara kesusilaan di Bangkalan Madura. Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ejournal, 46(1), 1–22.
- Elisabeth, B. Hurlock. 1990. Psikologi Perkembangan. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Fachruddin, I. (2009). Desain penelitian. Malang: Universitas Islam Negeri.Maulana Malik Ibrahim Malang Press.
- Fathurrohman. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2006). Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, Haryadi & Ulumuddin, "Adaptasi Teori Difusi-Inovasi dalam Game 'Yuk Benahi' dengan Pendekatan Komunikasi SMCR,"

- Jurnal Audience 1, no. 1 (2018).
- Idamayanti, R., Nirmala, S., Afdalia, A., & Muhandi, M. (2023). Idamayanti, R., Nirmala, S., Afdalia, A., & Muhandi, M. (2023). Analisis Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas XI MAN Pinrang. *Al-Irsyad Journal of Physics Education*, 2(1), 30–36.. Al-Irsyad Journal of Physics Education, 2(1), 30–36.
- Imron, Ali. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: BumiAksara.
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*.
- Malhotra, N. K., Agarwal, J., & Peterson, M. (1996). Methodological issues in cross-cultural marketing research: A state-of-the-art review. *International marketing review*, 13(5), 7-43.